

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *TOTAL ASSET*
TURNOVER TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Nusantara PGRI Kediri untuk
Memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program
Sarjana Manajemen (S.M)



OLEH:

ARISTA FADILA VIKARINA

NPM: 21.1.20.10.096

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2025

Skripsi oleh:

ARISTA FADILA VIKARINA
NPM: 21.1.20.10.096

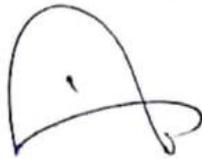
Judul:

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023

Telah disetujui untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Manajemen FEB UN PGRI Kediri

Tanggal: 26 Juni 2025

Pembimbing I



Dr. Subagyo, M.M
NIDN. 0717066601

Pembimbing II



Dyah Ayu Paramitha, S.E., M.Ak
NIDN. 0728068702

Skripsi oleh:

ARISTA FADILA VIKARINA
NPM: 21.1.20.10.096

Judul:

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Manajemen FEB UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 07 Juli 2025

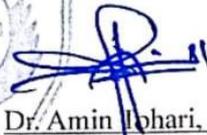
Dan Dinyatakan telah Menenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Subagyo, M.M
2. Penguji I : Dr. Ismayantika Dyah Puspasari, S.E, M.B.A
3. Penguji II : Dyah Ayu Paramitha, S.E, M.Ak



Mengetahui,
Dekan FEB


Dr. Amin Iphari, M.Si
NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Arista Fadila Vikarina
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk/ 15 September 2001
NPM : 21.1.20.10.096
Fak/Prodi : FEB/ SI Manajemen

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Nganjuk, 26 Juni 2025

Yang Menyatakan



ARISTA FADILA VIKARINA

NPM: 21.1.20.10.096

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses, nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu, semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan. Mungkin tidak akan selalu berjalan lancar, tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

“Setiap proses yang berat akan membawa jiwa menjadi lebih kuat, karena dari luka dan lelah, kita belajar tentang arti ketabahan. Pada akhirnya, bukan hasil yang paling membentuk kita, tapi perjalanan yang kita tempuh untuk mencapainya”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak Nyadi dan Ibu Ninik Yuliani, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dukungan dan pengorbanan yang tiada henti, yang menjadi sumber kekuatan dan semangat saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Juga untuk adikku tersayang, Azril Wildan Anastafian terimakasih telah menjadi penyemangat, sumber tawa dan pengingat bahwa segala perjuangan ini bukan hanya untuk diri sendiri. Untuk diriku sendiri, terimakasih karena telah bertahan, tidak menyerah, dan tetap terus melangkah.

RINGKASAN

Arista Fadila Vikarina Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023, Skripsi, Manajemen, FEB UN PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi sektor makanan dan minuman yang termasuk dalam kategori *consumer non-cyclicals* dan menunjukkan pertumbuhan positif, meskipun menghadapi tantangan ekonomi seperti fluktuasi daya beli, kenaikan harga bahan baku, serta tekanan efisiensi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *Expost facto*. Sampel yang digunakan sebanyak 19 perusahaan, diperoleh melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Data diperoleh melalui dokumentasi laporan keuangan tahunan periode 2002-2023 dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 23. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah (1) *Current Ratio*, dan *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, Karena hanya atas perkenan-Nya pengusunan Skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023" ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen, pada Prodi Manajem FEB UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Bapak Dr. Amin Tohari, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Ibu Restin Meilina, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen.
4. Bapak Dr. Subagyo, M.M selaku dosen pembimbing I yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan yang sangat berarti bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai tepat waktu.
5. Ibu Dyah Ayu Paramitha, M.Ak. selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar dan penuh perhatian membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri.
7. Terimakasih kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa selalu mendoakan dan memberikan semangat serta dukungannya.

8. Terimakasih juga disampaikan kepada teman dekat saya dan pihak pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu menyelesaikan proposal ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samodra luas.

Nganjuk, 26 Juni 2025



Arista Fadila Vikarina

NPM: 2112010096

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
RINGKASAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II : LANDASAN TEORI	9
A. Teori dan Penelitian Terdahulu dari <i>Current Ratio</i>	9
B. Teori dan Penelitian Terdahulu dari <i>Debt to Equity Ratio</i>	10
C. Teori dan Penelitian Terdahulu dari <i>Total Asset Turnover</i>	12
D. Teori dan Penelitian Terdahulu dari <i>Return On Asset</i>	13
E. Kerangka Berfikir.....	16
F. Hipotesis.....	20
BAB III : METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian.....	21
B. Definisi Operasional.....	22
C. Alat Penelitian dan Bahan Penelitian.....	23
D. Populasi dan Sampel	24

E. Prosedur Penelitian.....	26
F. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
G. Teknis Analisis Data.....	29
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	36
B. Deskripsi Data Variabel.....	37
C. Analisis Data	45
D. Pembahasan.....	55
BAB V : KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Implikasi.....	59
C. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
2. 1 : Penelitian Terdahulu Variabel <i>Current Ratio</i>	10
2. 2 : Penelitian Terdahulu Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i>	11
2. 3 : Penelitian Terdahulu Variabel <i>Total Asset Turnover</i>	13
2. 4 : Penelitian Terdahulu Variabel <i>Return On Asset</i>	15
3. 1 : Proses Pengambilan Sampel	25
3. 2 : Sampel Perusahaan	25
3. 3 : Waktu Penelitian	29
3. 4 : Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi	32
4. 1 : Sampel Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman.....	37
4. 2 : Data <i>Current Ratio</i> Perusahaan Sampel Periode 2020-2023	38
4. 3 : Data <i>Debt to Equity Ratio</i> Perusahaan Sampel Periode 2020-2023	40
4. 4 : Data <i>Total Asset Turnover</i> Perusahaan Sampel 2020-2023	41
4. 5 : Data <i>Return On Asset</i> Perusahaan Sampel Periode 2020-2023	43
4. 6 : Hasil Uji Statistik <i>Komologrov-Smirnov Test</i>	47
4. 7 : Hasil Uji Multikolonieritas	47
4. 8 : Hasil Uji Autokorelasi.....	49
4. 9 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	50
4.10 : Hasil Uji Determinasi.....	51
4.11 : Hasil Uji T (Parsial)	52
4.12 : Hasil Hipotesis Uji F (Simultan).....	53
4.13 : Rekapitulasi Hasil Analisis	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2. 1 : Kerangka Berfikir	19
3. 1 : Alir Prosedur Penelitian	28
4. 1 : Hasil Uji Normalitas Histogram	45
4. 2 : Uji Normalitas Grafik	46
4. 3 : Grafik Scatterplot.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Laporan Keuangan Perusahaan Sampel periode 2020-2023.....	63
2 : Output Hasil SPSS	134
3 : Berita Acara Bimbingan.....	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan sub sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor *Consumer non cyclicals* (konsumen primer). Perkembangan sektor ini sangat pesat di Indonesia, hal ini bisa dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode yang semakin meningkat. Perusahaan di sektor ini menarik untuk diteliti karena kemampuannya dalam mempertahankan profitabilitas di atas ketidakstabilan perekonomian di Indonesia. Hal ini disebabkan sektor makanan dan minuman memegang peran penting dalam mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia dan memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Berdasarkan data (Badan Pusat Statistik, 2022) sektor ini memberikan kontribusi sekitar 6% terhadap PDB Indonesia. Kontribusi ini mencakup berbagai aspek seperti produksi, distribusi, konsumsi makanan dan minuman. Sebagai salah satu sektor unggulan, produk makanan dan minuman Indonesia memiliki permintaan yang kuat di pasar internasional, sehingga mendorong pertumbuhan ekspor (Budi Purnasari et al. 2024). Pertumbuhan sub sektor ini mencerminkan dinamika permintaan domestik yang terus meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk. Bahkan ketika kondisi perekonomian negara sedang mengalami tekanan, permintaan tetap stabil karena produk makanan dan minuman merupakan kebutuhan primer manusia (Endang Puspitasari, 2021).

Kebutuhan terhadap produk makanan dan minuman yang tinggi, baik dalam negeri maupun di pasar internasional membuat sektor makanan dan minuman memiliki daya tahan kuat bahkan ditengah tekanan ekonomi. Peningkatan permintaan akan produk-produk makanan dan minuman ini tidak hanya terjadi di tingkat domestik tetapi juga menunjukkan tren positif dipasar

ekspor, dimana produk - produk unggulan Indonesia seperti kopi, teh, dan makanan olahan memiliki daya saing tinggi di berbagai negara (Badan Pusat Statistik, 2023). Dukungan pemerintah dalam bentuk kebijakan insentif dan fasilitasi ekspor semakin memperkuat posisi sektor ini di kancah internasional, sehingga kontribusi pada peningkatan devisa negara.

Sub sektor makanan dan minuman menunjukkan potensi pertumbuhan yang kuat, beberapa masalah mulai mempengaruhi stabilitas di sektor ini. Salah satu tantangan utama adalah fluktuasi daya beli masyarakat, terutama di kelas menengah yang merupakan pangsa pasar utama untuk produk makanan dan minuman. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa jumlah kelas menengah di Indonesia menurun dari 57,33 juta jiwa pada 2019 menjadi 47,85 juta jiwa pada 2024 (CNBC Indonesia, 2024). Hal ini disebabkan akan perubahan konsumsi, dimana konsumen semakin memperhatikan kualitas, keamanan, dan aspek kesehatan dari produk yang mereka konsumsi (Unilever, 2021). Penurunan ini berimbas pada permintaan di segmen ini, karena daya beli yang berkurang membatasi kemampuan masyarakat untuk membeli produk dengan nilai tambah yang lebih tinggi. Kondisi ini menimbulkan tantangan bagi perusahaan untuk mempertahankan penjualan dan profitabilitas di tengah perubahan daya beli.

Tantangan lainnya adalah kenaikan harga bahan baku yang sebagian besar masih di impor, seperti gandum, gula, dan minyak nabati. Ketergantungan terhadap bahan baku impor ini membuat perusahaan rentan terhadap fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, yang berakibat pada kenaikan biaya produksi yang signifikan (Bisnis.com, 2024). Ketika nilai tukar rupiah melemah, biaya impor bahan baku meningkat sehingga mempengaruhi harga akhir produk dan profitabilitas perusahaan. Tantangan ini memberikan tekanan tambahan bagi perusahaan makanan dan minuman untuk tetap kompetitif, terutama di pasar kosmetik yang semakin terbuka dengan masuknya produk impor yang lebih murah dan bersaing dengan produk lokal (DJKN Kemenkeu, 2022).

Melihat fenomena tersebut menunjukkan pentingnya analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya. Rasio keuangan merepresentasikan hubungan antara beberapa elemen dalam laporan keuangan. Data keuangan akan lebih berarti jika dilakukan perbandingan antar komponen melalui perbandingan tersebut, kinerja perusahaan dalam periode tertentu serta efektivitas manajemen di perusahaan tersebut dapat diketahui (Arivia Fridasari et al., 2021). Perusahaan yang mengalami peningkatan laba dan berada dalam kondisi yang menguntungkan akan lebih menarik bagi para investor untuk menanamkan modalnya. Keunggulan kompetitif yang diperoleh semakin bergantung pada pentingnya kinerja keuangan perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan semakin efisien perusahaan tersebut, karena besarnya laba sangat dipengaruhi oleh seberapa efektif kinerja keuangan yang dikelola (Hartati & Khoir, 2021). Kinerja keuangan ini dapat dievaluasi melalui analisis laporan keuangan perusahaan.

Profitabilitas adalah salah satu indikator rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas serta mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Sebagai bagian dari laporan keuangan, profitabilitas dapat menjadi referensi atau bahan pertimbangan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Menurut Sujarweni (2017) pengertian dari profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai tingkat keuntungan atau imbal hasil, serta mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang terkait dengan penjualan, aset, maupun ekuitasnya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya (Mifta Rukhmana Sari et al., 2024). Dimana hal ini dapat memungkinkan perusahaan untuk memperluas usahanya. Sebaliknya, jika perusahaan gagal memperoleh laba hal ini dapat mendorong investor untuk menarik kembali investasinya (Firmansyah & Lesmana, 2021). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan adalah *Return On Asset (ROA)*.

Berdasarkan Kasmir (2021) *Return on Aasset (ROA)* merupakan rasio yang dihitung dengan membagi laba sebelum pajak dengan total aset

perusahaan. Rasio ini menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Sesuai dengan penelitian dari (Michela et al, 2022) dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) memiliki peran penting karena dapat digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam mencapai profitabilitas melalui penggunaan aset yang dimiliki. Kemudian menurut penelitian dari (Kurniawati Ritno, 2022) dengan judul “Analisis *Current Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman” menyatakan *Return On asset* merupakan rasio yang dapat menarik investor untuk menanamkan modal. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba yang signifikan.

Rasio yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah rasio likuiditas yang dapat diukur menggunakan *Current Ratio* (CR). Rasio ini sering digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajibannya. Menurut Sudana (2015) *Current Ratio* merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Berdasarkan penelitian dari (Budi Purnasari & Damayanti, 2024) dengan judul “Pengaruh Perputaran Arus Kas, *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2022” menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Sedangkan dalam penelitian (Zaman et al., 2021) dengan judul “*Influence of Debt To Total Asset Ratio(DAR) Current Ratio(CR) and Asset Turnover(TATO) on Return On Asset (ROA) and its Impact on Stock Prices on Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2008-2017*” menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Hal ini jelas terdapat ketidak konsistenan dari hasil penelitian penelitian terdahulu.

Penelitian ini juga menggunakan rasio solvabilitas yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER), yang dapat digunakan untuk menilai kondisi kesehatan keuangan setiap perusahaan. Berdasarkan penelitian (Jurlinda et al., 2022) dengan judul “Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Sedangkan dalam penelitian (Alimunir & Irman, 2021) dengan judul “*The Effec Of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, and Sales Growth on Return on Asset Manufacturing Food and Beverage Listed on Indonesia Stok Exchange 2015-2019*”. Menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Retun On Asset*. Maka terjadi ketidak konsistenan dari peneliti peneliti sebelumnya.

Perusahaan memperoleh keuntungan melalui aktivitas penjualannya. oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengoptimalkan pendapatan dari penjualan bersih. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan perlu memanfaatkan asetnya secara optimal dengan meningkatkan perputaran aset. Efisiensi ini dapat diukur melalui rasio aktivitas, salah satunya adalah *Total Asset Turnover* (TATO). Nilai rasio TATO yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan belum memanfaatkan kapasitas investasinya secara optimal. Sebaliknya jika nilai rasio TATO tinggi hal ini menandakan bahwa perusahaan beroperasi dengan efisien (Zaman et al., 2021). Berdasarkan penelitian dari (Damayanti & Chaerudin, 2021) dengan judul “*The Role of Current Ratio(CR), Debt to Equity Ratio, and Total Asset Turnover(TATO) On Return on Asset(ROA) In Multi-Industrial Sector Manufaktur Companyes that Registered to the Indonesia Stock Excahange for 2015-2019*” menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) sedangkan menurut penelitian dari (Alimunir & Irman, 2021) dengan judul “*The Effec Of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, and Sales Growth on Return on Asset Manufacturing Food and Beverage Listed on Indonesia Stok Exchange 2015-2019*”. Menyatakan bahwa *Total Asset*

Turnover tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Maka terdapat ketidak konsistenan dalam penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, menggambarkan adanya permasalahan atau fenomena kesenjangan terkait pertumbuhan laba pada sektor makanan dan minuman, serta terdapat banyak perbedaan hasil penelitian sebelumnya terkait *Return On Asset*. Dengan demikian penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “***Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2023***”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assset* pada perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar BEI Periode 2020-2023 ?
2. Adakah pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assset* pada perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar BEI Periode 2020-2023 ?
3. Adakah pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assset* pada perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar BEI Periode 2020-2023 ?
4. Adakah pengaruh secara Simultan *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assset* pada perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar BEI Periode 2020-2023 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assset* pada perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar BEI Periode 2020-2023
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assset* pada perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar BEI Periode 2020-2023
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assset* pada perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar BEI Periode 2020-2023
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara Simultan *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assset* pada perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar BEI Periode 2020-2023

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak baik secara teoritis maupun praktis :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang mendalam, khususnya pada bidang manajemen keuangan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan di sektor makanan dan minuman. Temuan penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya, terkait dengan analisis rasio keuangan dan profitabilitas diberbagai sektor, sekaligus memperkuat pemahaman teoritis mengenai peran rasio likuiditas, struktur modal dan efisiensi aset dalam meningkatkan profitabilis perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai rasio keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sekaligus berguna bagi manajemen dalam merencanakan strategi pengelolaan keuangan yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Bagi investor dan pemangku kepentingan, penelitian ini dapat menyediakan informasi berharga untuk pengambilan keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia, serta untuk memahami risiko perusahaan melalui analisis rasio keuangan seperti *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* yang mempengaruhi *Return On Assets (ROA)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adezia Zefanya Michela. (2022). Pengaruh *current ratio*, *total asset turnover*, dan *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2018-2022.
- Alimunir, H., & Irman, M. (2021). *The Effect Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, And Sales Growth On Return On Asset Manufacturing Food And Beverage Listed On Indonesia Stock Exchange 2015 - 2019*. 1(1), 111–122.
- Arivia Fridasari, Amin Tohari, & Dyah Ayu Paramitha. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 6(1), 1179–1191.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2021 Tumbuh 5,02*
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Ekspor Oktober 2023 mencapai US\$22,15 miliar*,
- Bisnis.com. (2024). OPINI : Tantangan Menjaga Stabilitas Rupiah. In *Bisnis.com*.
- Budi Purnasari, R., & Damayanti, S. (2024). Pengaruh Perputaran Arus Kas, *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2022. *Economic Reviews Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.480>
- Chandra, A., Wijaya, F., Angelia, & Hayati, K. (2021). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Firm Size*, dan *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(1), 57–69. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i1.135>
- CNBC Indonesia. (2024). BPS: 9,48 Juta Warga Kelas Menengah RI Turun Kelas Gara-Gara Pandemi. In *CNBC Indonesia*.
- Damayanti, E., & Chaerudin, C. (2021). *The Role Of Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), And Total Asset Turnover (Tato) On Return On Asset (Roa) In Multi-Industrial Sector Manufacturing Companies That Registered To The Indonesia Stock Exchange For 2015-2019*. 2(6), 915–924.
- DJKN Kemenkeu. (2022). *Kondisi Industri Pengolahan Makanan dan Minuman di Indonesia*.

- Firmansyah, A., & Lesmana, I. S. (2021). Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(2), 469–478. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i2.38>
- Harianto, R. P., & Maisyarah., P. (2021). Pengaruh *Current Ratio Debt To Equity Ratio* Dan *Total Assets Turn Over* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 2(4), 356–371.
- Hartati, L., & Khoir, A. (2021). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* (ROA) Industri Makanan Olahan Dan Minuman Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Mozaik*, VIII, 54–66.
- Jurlinda, J., Alie, J., Veronica, M., & Sosial, J. I. (2022). Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 3(1), 1–12.
- Kasmir. (2021). Analisis laporan keuangan (Edisi Pert). PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kurniawati, & Ritno, C. (2022). Pengaruh *Current ratio* , *Total Asset Turnover* , dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*. 1(2), 101–112.
- Mifta Rukhmana Sari, Subagyo, & Moch.Wahyu Widodo. (2024). Pengaruh *Non Performing Loan*, Dana Pihak Ketiga, Dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Sub-Sektor Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). 3, 1154–1161.
- Pangestika, M. (2021). Pengaruh DAR dan TATO terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014-2020. 2(1), 197–207.
- Soedarso, H. G., & Dewi, L. (2022). *Current Ratio (CR)* , *Debt to Asset Ratio(DAR)* Dan *Total Assets Turnover (TATO)* Terhadap *Return On Asset (ROA)*. 1(4), 913–918.
- Unilever. (2021). Unilever Indonesia Berbagi Strategi Merespons Perubahan Perilaku Konsumen Selama Pandemi.